

## Guntingan berita lingkungan hidup

Surat kabar :koran jakarta  
Subyek :pulau komodo

Hari :rabu  
Tanggal :30 desember 2010  
Halaman :2

### Konsep Konservasi Pulau Komodo Harus Tepat

MANGGARAI BARAT – Kekayaan alam berupa ikan yang melimpah di sekitar Taman Nasional Komodo harus dimanfaatkan secara berkelanjutan. Cara-cara pemanfaatan alam yang tidak lestari akan merusak Pulau Komodo sebagai pulau wisata yang eksotis. Menurut Wakil Presiden Boe diono, masyarakat beserta pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan harus mencari titik temu antara melakukan konservasi dan memanfaatkan kakayaan alam.

“Pemerintah daerah harus membantu menemukan konsep yang tepat,” ujar Boediono di Pulau Komodo, Rabu (29/12). Wapres juga mengatakan tidak setuju adanya pengeboman yang dilakukan oleh oknum tertentu dalam mencari ikan. Pasalnya, pengeboman yang merusak habitat ikan dan terumbu karang mengurangi nilai tambah sebagai tempat wisata selam.

Turisme memiliki dampak positif dalam memajukan ekonomi daerah. Oleh karenanya, Wapres berharap masyarakat dapat menerima dan arus wisatawan yang datang ke Manggarai Barat yang meningkat pesat sejak masuk dalam The New 7 Wonders of Nature atau tujuh keajaiban alam. Pada kesempatan tersebut Boediono juga berkesempatan melakukan voting Taman Nasional Komodo sebagai untuk salah satu dari tujuh keajaiban dunia alam pada situs [www.new7wonder.com](http://www.new7wonder.com).

Menurut Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik, sekarang ini Taman Nasional Komodo telah masuk dalam 10 besar The New 7 Wonders of Nature. Oleh karena itu, ia berharap masyarakat yang belum melakukan voting dapat berpartisipasi segera. “Kalau nanti menang akan terkenal di dunia,” katanya. Sekarang saja Taman Nasional Komodo sudah menjadi daya tarik calon wisatawan.

Dalam pameran International Travelling Berlin (ITB) banyak orang ingin berfoto di replika hewan Komodo dari kayu. Mereka menyatakan niatnya untuk melakukan kunjungan ke Taman Nasional Komodo sebagai Taman Jurassic nyata di dunia. Fasilitas Pendukung Kepala desa Komodo, Adam, meminta pemerintah segera menyelesaikan Dermaga yang sekarang masih terbengkelai di Pulau Komodo.

Ia juga meminta pihak operator telekomunikasi membuka base tranceiver system (BTS) di sana agar komunikasi di wilayah itu dengan wilayah lain dapat berjalan lancar. “Wisatawan mancanegara mengeluhkan mereka sulit berhubungan dengan keluarganya,” ujarnya. Sedangkan Bupati Manggarai Barat, Agustinus Ch Dulla, mengatakan sekarang ini Pulau Komodo merupakan penyumbang kunjungan wisata mancanegara ke Indonesia.

Tahun ini diperkirakan kunjungan 45.000 wisatawan mengunjungi Pulau Komodo untuk melihat komodo dan melakukan penyelaman. “Kami butuh rumah sakit untuk mengurangi risiko bahaya olah raga diving yang mulai marak,” katanya.

hay/N-1